BAB VI

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATSAN PENELITIAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapat dari penelitian yang dilakukan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi impor daging sapi di Indonesia periode 1980-2016 dengan pendekatan *Vector Error Correction Model* (VECM) didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam jangka pendek,impor sapi pada lag 1 dan 4 berpengaruh negatif dan produksi sapi lag 2 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor sapi di Indonesia. Sedangkan,variabel PDB dan kurs dalamjangka pendek tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap impor sapi di Indonesia.
2. Dalam jangka panjang, variabel produksi daging sapi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor sapi di Indonesia. Variabel PDB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor sapi di Indonesia. Sedangkan,kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap impor sapi di Indonesia dalam jangka panjang.
3. Berdasarkan hasil analisis IRF, dapat disimpulkan bahwa respon impor sapi terhadap shock produksi sapi menunjukkan trend (+) memasuki periode ke-1 hingga ke-2,periode ke-3 menunjukkan trend (-),memasuki periode ke-4 hingga ke-10 mengalami tren (+). Hasil analisis IRF menunjukkan bahwa

respon impor sapi terhadap PDB adalah (+),memasuki periode ke-1 hingga ke-4 mengalami trend(+) dan periode ke-5mengalami trend (-),memasuki periode ke-6 hingga ke-10 mengalami trend yang (+). Hasil analisis IRF menunjukkan respon impor sapi terhadap shock variabel kurs adalah (-) mulai dari periode ke-1 hingga periode ke-10.

4. Berdasarkan hasil analisis VDC (Variance Decomposition),variabel impor sapi itu sendiri, produksi daging sapi,PDB dan kurs masing-masing memberikan kontribusi yang bervariasi terhadap impor sapi di Indonesia. Kontribusi tertinggi terhadap impor sapi di Indonesia yaitu, impor beras itu sendiri yang memberikan kontribusi hingga di akhir periode di atas 30 persen.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi impor daging sapi di Indonesia periode 1980-2016, maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Melihat hasil penelitian menunjukan bahwa dalam jangka pendek dan jangka panjang variabel produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor sapi. Sedangkan PDB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor sapi. Pemerintah harus segera melaksanakan pogram swasembada pangan terkhususnya sapi,dengan program SIWAB yang mana program ini digunakan untuk jangka panjang agar indonesia tidak perlu impor dari negara lain karena dengan program ini dapat meningkatkan jumlah populasi sapi di Indonesia.

Jika jumlah populasi meningkat maka produksi juga akan meningkat,dengan jumlah produksi yang cukup dapat memenuhi pasokan daging sapi dalam negeri dan tidak perlu mengimpor daging sapi.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini ,tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian adalah periode penelitian yang dilakukan hanya rentang pada tahun 1980-2016 atau 37 sample yang digunakan. Selain itu,variabel-variabel dalam penelitian hanya terbatas pada impor sapi, produksi daging sapi, PDB, kurs. Oleh karena itu untuk menyempurnakan hasil penelitian,bagi peneliti selanjutnya ada baiknya jika menambahkan periode dan variabel penelitian untuk mengetahui lebih lengkap faktor-faktor yang mempengaruhi impor sapi di Indonesia.